



## **HUBUNGAN ANTARA PERHATIAN ORANGTUA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V DI UPTD SD NEGERI 122368 PEMATANGSIANTAR**

**Okta Meliana Tarigan<sup>1</sup>, Natalina Purba<sup>2</sup>, Sukardo Sitohang<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*  
email: [oktapurbasiboro@gmail.com](mailto:oktapurbasiboro@gmail.com)<sup>1</sup>, [natalina.purba@uhnp.ac.id](mailto:natalina.purba@uhnp.ac.id)<sup>2</sup>, [sukardositohang123@gmail.com](mailto:sukardositohang123@gmail.com)<sup>3</sup>

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima : 23-10-2023  
Disetujui : 24-10-2023  
Diterbitkan : 30-11-2023

#### **Kata Kunci :**

Perhatian Orangtua; Hasil Belajar.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 122368 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 24 siswa dan sampel penelitian ini yaitu seluruh populasi penelitian sebanyak 24 siswa. pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Adapun analisis data menggunakan rumus deskriptif, dengan uji validitas dan korelasional, dengan memperhatikan nilai koefisien determinasi Berdasarkan analisis tersebut, disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 122368 Pematangsiantar Tahun Ajaran 2022/2023 terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien sebesar 0,720 dengan nilai signifikan Sig.( 2-tailed) sebesar 0.000 dan nilai Pearson Correlation 1.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 23-10-2023  
Accepted : 24-10-2023  
Publish : 30-11-2023

#### **Keywords:**

Parental Attention; Learning Outcomes.

### **ABSTRACT**

This research aims to determine the relationship between parental attention and the learning outcomes of class V students at SD Negeri 122368 Pematangsiantar for the 2022/2023 academic year. In this research, researchers used quantitative research methods. The population in this research is all class V students, totaling 24 students and the sample for this research is the entire research population, totaling 24 students. Data collection uses research instruments, data analysis is quantitative, with the aim of testing predetermined hypotheses. The data collection technique uses a questionnaire. The data analysis uses a descriptive formula, with validity and correlation tests, taking into account the coefficient of determination value. Based on this analysis, it is concluded that there is a significant relationship between



---

parental attention and the learning outcomes of class V students at SD Negeri 122368 Pematangsiantar for the 2022/2023 academic year. There is a significant relationship between parents' attention to student learning outcomes, with a coefficient of 0.720 with a significant Sig (2-tailed) value of 0.000 and a Pearson Correlation value of 1.

---

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan setiap manusia, pendidikan juga dapat mengatur dan menata kehidupan manusia agar menjadi jauh lebih baik. *Education takes an important place in developing human intellectuality that are able to: ( a) do technological literacy,( b) make an efective communication ,(c) think critically,(d) solve the problems, and (e) collaborate with other.* Sulianto dkk dalam (*Universal Journal of Educational Research 8(3D): 60-66, 2020*). Pendidikan tidak hanya guru yang berperan penting untuk mendidik anak, tetapi juga orang tua. Hal ini sesuai sangat dengan isi undang undang Republik indonesia No. 20 Tahun 2003 bab IV pasal 7 tentang hak dan kewajiban orang tua yang berbunyi Butir 1 yaitu orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh banyak informasi tentang perkembangan anak, dan butir ke 2 yang berbunyi orang tua dari anak usia dini wajib belajar, dan berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya. Hak dan kewajiban orang tua terhadap anak yaitu dengan memberikan bimbingan dan pendidikan yang baik bagi anak. Seorang akan anak mendapatkan pendidikannya pertama kali dari orang tua dan keluarga. Pendidikan merupakan suatu modal dasar anak-anak untuk masuk SD. Disinilah anak-anak mulai menerima perkembangan-perkembangan yang sangat membantu dirinya dalam menerima pelajaran yang diberikan oleh gurunya. Selain itu pada masa SD ini pula anak mulai siap menjelajahi dan mempelajari lingkungannya, Karena pada masa ini anak tidak lah puas hanya sebagai penonton saja melainkan anak juga ingin mengetahui keadaan lingkungannya, bagaimana perasaan perasaan yang dialami serta bagaimana anak tersebut dapat menjadi bagian dari lingkungannya. pada masa masa usia kelas tinggi, dimana pada masa ini anak mulai melakukan hal yang sesuai dengan apa yang anak pikirkan tanpa memperdulikan suatu kondisi dan situasi atau nasihat serta bimbingan orang tua dan g Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai-nilai atau angka-angka yang diberikan.

Prestasi belajar sangat berkaitan dengan orang tua. Dapat kita ketahui bahwa pendidikan pertama seorang anak adalah berasal dari komponen keluarganya yaitu orang tua. Sekolah hanya menjadi pendidikan pengembang. Anak-anak tersebut akan tumbuh cerdas apabila orang tuanya tersebut selalu memperhatikan dan selalu memberi motivasi berupa dukungan semangat kepada anaknya. Tidak hanya memberi materi finansial saja. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerakan didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar atau proses pembelajaran yang menjamin kelangsungan dan memberikan arah kepada kegiatan belajar pada anak, sehingga tujuan yang diinginkan oleh subjek belajar dapat tercapai dengan baik. Dengan adanya keterlibatan orang tua akan sangat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Selain perhatian orang tua, belajar juga sangat mempengaruhi keberhasilan hasil belajar siswa di sekolah dan di rumah. Motivasi belajar dari orang tua merupakan suatu dorongan atau penggerak bagi seorang siswa untuk berprestasi dalam belajar dengan melakukan suatu tindakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dapat disimpulkan bahwa dengan adanya penjelasan mengenai perhatian orang tua dan prestasi belajar tersebut, bahwa orang tua berada dalam garis terdepan pendidikan yang berhadapan secara langsung dengan anak, melalui proses internalisasi sikap dan perilaku belajar. Dalam hal ini, anak sebagai wahana pemberian perhatian dan motivasi sebagai tolak ukur prestasi belajar seorang anak tersebut. Menurut Prawira (2014:67) terdapat bermacam- macam perhatian, sesuai segi darimana perhatian itu akan ditinjau. Macam-macam perhatian ditinjau dari segi timbulnya perhatian dibedakan menjadi : perhatian spontan, yaitu perhatian yang timbul dengan sendirinya atau timbulnya perhatian terjadi



secara spontan, perhatian tidak spontan, yaitu perhatian yang ditimbulkan dengan sengaja. Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus di fokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan anak sehari-hari di rumah dan di sekolah. Berdasarkan pendapat Slameto (2010:61) tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilaksanakan seseorang secara disengaja untuk mendapatkan pemahaman dan pengetahuan baru untuk perubahan perilaku yang lebih baik. Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang baik dan tinggi. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa dari kegiatan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran. Usaha untuk mencapai hasil belajar yang optimal tidak selalu mudah, banyak siswa yang mengalami hambatan dalam proses belajar sehingga meraih kegagalan. Keberhasilan siswa dalam proses belajar ditentukan oleh dua faktor yaitu faktor dari dalam dan faktor dari luar. Salah satu faktor dari luar berasal dari kondisi lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua terhadap anaknya, sedangkan faktor dari dalam siswa yaitu faktor psikologis yang berhubungan dengan tingkat kedisiplinan siswa. Perhatian juga merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungan dan memilih rangsangan dari lingkungannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa sangat berkaitan yang menjadi faktor utama pada siswa. Dikarenakan siswa yang mendapat perhatian belajar yang besar akan timbul rasa suka terhadap pembelajaran yang berlangsung di sekolah dan menjadi disiplin dalam belajar untuk mendapatkan hasil belajar yang tinggi dan maksimal.

## METODE

Jenis penelitian *ex-post facto* dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel yang diteliti. Ini adalah metode yang memberi peneliti kemampuan untuk menggambarkan hubungan yang ada antara dua variabel. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V yang berjumlah 30 siswa dan sampel sebanyak 23 siswa. Adapun instrument dalam penelitian ini menggunakan uji yang digunakan uji validitas, uji kolerasi. Data dikumpulkan melalui dokumentasi dan angket. Kemudian, peneliti menganalisis data dengan uji hipotesis yaitu koefisien determinasi ( $R^2$ ).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan pembagian angket terlebih dahulu peneliti melakukan uji coba terhadap angket yaitu uji validitas. Uji validitas digunakan untuk melihat tingkat valid suatu instrumen, uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kecocokan terhadap tujuan penelitian yang akan dilakukan. Instrumen yang digunakan sebanyak 20 pertanyaan yang diujikan kepada 24 siswa. Validitas diberikan kepada Dosen PGSD (Jon Roi Tua Purba, MPA) dengan nilai 3,55 dinyatakan valid. Setelah melakukan uji validasi, peneliti menggunakan uji kolerasi untuk mengevaluasi kekuatan dan arah hubungan antara dua variabel. Dalam uji korelasi, kita mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan menggunakan koefisien korelasi. Hasil uji dilakukan dengan menggunakan product moment dari SPSS.

**Tabel 1. Kolerasi Perhatian Orang Tua dengan Hasil belajar**

Correlations			
		Perhatian orang tua	hasil belajar
Perhatian orang tua	Pearson Correlation	1	.720**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	24	24
hasil belajar	Pearson Correlation	.720**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	24	24

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan



antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa, dengan koefisien sebesar 0,720 dengan nilai signifikan Sig.( 2-tailed) sebesar 0.000 dan nilai Pearson Correlation 1.

**Tabel 2. Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720a	.519	.497	2.37901

a. Predictors: (Constant), Perhatian orang tua

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa hasil dari R Square adalah sebesar 0,519 atau sebesar 5.19% Ini berarti bahwa 5.19 % artinya hubungan perhatian orang tua siswa di SD 122368 Pematang Siantar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa disekolah tersebut, sisanya dipengaruhi oleh factor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa SD Negeri 122368 Pematangsiantar menunjukkan bahwa 37,5% perhatian orangtua berada pada kategori tinggi dari keseluruhan penelitian responden. 20,83% sedang, 20,83 rendah, 20,83 sangat rendah. Dari hasil penelitian ini dapat dipahami bahwa perhatian orangtua siswa berada pada kategori tinggi. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh data bahwa hasil belajar pada kategori tinggi 54,16%. Pada kategori sedang 12,5%, pada kategori rendah 0,16% dan pada kategori sangat rendah 0,16%. Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi. Belajar juga dapat berarti upaya untuk mendapatkan warisan kebudayaan dan nilai-nilai hidup dari masyarakat yang dilakukan secara terencana, sistematis dan berkelanjutan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa. Setelah melakukan analisis uji kolerasi dengan menggunakan program komputer Statistic Product ana Service Solution (SPSS) For windows Release 26,0 atau menggunakan rumus Pearson Correlation, hasil yang diperoleh dari hipotesis terungkap bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orangtua dengan hasil belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan angka koefisien korelasi X dan Y yaitu dengan koefisien sebesar 0,720 dengan taraf signifikan sebesar 0,000 dengan jumlah responden sebesar 24 siswa. Artinya terdapat hubungan yang signifikan positif antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perhatian orang tua memiliki hubungan yang besar terhadap hasil belajar anak. Dengan adanya perhatian orang tua anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam belajar.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan mengenai hubungan bentuk perhatian orang tua dengan hasil belajar, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa bentuk perhatian orang tua secara umum, berada pada kategori sedang. yang artinya, bentuk perhatian orang tua terhadap anaknya berada pada tingkat rata-rata, tidak tinggi dan tidak rendah.
2. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa hasil belajar siswa berada pada kategori tinggi. Artinya siswa sudah mampu untuk mencapai nilai yang tinggi dari usaha sendiri melalui dukungan orang tua.
3. Terdapat hubungan positif yang signifikan antara perhatian orang tua dengan hasil belajar siswa. Semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi pula hasil belajar siswa. Sebaliknya semakin rendah bentuk perhatian orang tua maka semakin rendah pula hasil belajar siswa.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan terima kasih kepada kepala sekolah, guru-guru serta staf di SD 122368 Pematang Siantar dan Dekan FKIP Universitas HKBP Nomensen Pematang Siantar yang telah



memberikan kesempatan dalam melakukan penelitian dan telah memberikan dukungan yang baik sehingga kegiatan ini dapat selesai dengan baik.

## REFERENSI

- Abin Syamsudin, Makmun. 2009. Psikologi Kepribadian. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Abu, Ahmadi. 2004. Psikologi Umum. Jakarta: RiekaCipta.
- Ahmadi, Ruslam. 2014. Metode penelitian Kualitatif. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Ahmadi, Ruslam. 2014. Metode penelitian Kualitatif. Cetakan ke-1. Yogyakarta:
- A Kadi, Abd dkk. (2022). Hubungan Perhatian Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, Vol. 1 Issue (4).
- A.K, Mudjito. 2007. Pedoman Bidang Pengembangan Pembiasaan di Taman Kanak Kanak. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- A'la, Rofiqul. 2016. Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Madaniyah*, Vol. 2, Edisi 11.
- A.M. Sardiman. 2007. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. GrafindoPersada.
- Asrori, Mohammad. (2007). *Psikologi.Pembelajaran*. Bandung: Bumi Rancaekek.
- Aswan, Zain. Bahri, Syamsul. Djamarah. 2006. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Bimo, Walgito. 2004. Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi.
- Bujuri, D.A. 2018. Analisis Perkembangan Kognitif Anak Usia Dasar dan Implikasinya dalam Kegiatan Belajar Mengajar. *Jurnal Literasi*. Vol. 9, No.1.
- Elvera, Yesita Astarina. (2021). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Fathurrohman, Taufik. Muhammad. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Journal Student UNY* (diunduh 22 Juni 2019).
- Hasnawati, Jum Anidar. (2022). *Pengantar Psikologi Belajar*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hijriati. 2016. Tahapan Perkembangan Kognitif Pada Masa Early Childhood. *Journal Ar-Raniry UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. Vol. 1 No. 2.
- Mahmud. 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Pustaka Setia.
- Moelong, Lexy J. 2010. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- MS Sumantri. (2005). Pengembangan Ketrampilan Motorik Anak Usia Dini. Jakarta : Dinas Pendidikan.
- Mu'slim, Amru Al . (2022). Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian dan Kedisiplinan Belajar PAI Siswa Kelas IV SD AL ISHLAH Krembung. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5 (17-26).
- Nisa, Afiatin. 2015. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*. Vol. 11 No. 1.
- Rosmalinda, Desy. Zulyanty, Marni. 2019. Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Unggul. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, Vol. 4 No. 1.
- Saeful Rahmat, Pupu. Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*, Vol. 5 No. 9 (diunduh 22 Juni 2019).
- Septiya Rini, Indah, dkk. (2020). Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri Nusa Tenggara Kecamatan Belitang III. *Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 2 (96107).
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soegeng, A.Y. Nisa, Zuhrotun. 2014. Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Tematik Integratif Siswa Kelas IV SD Negeri Kembangarum 2 Mranggen Demak. *Journal UPGRIS*. Vol. 4, No. 2.
- Sulianto, Joko. Sunardi. Sri Anitah. Gunardi. 2019. Development Of an Advanced Organizer Model Based on Open-Ended to Increase Student Punishment in Elementary Schools. (*Jurnal Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, Vol. 422).